

**PERSOALAN KEMATIAN DAN KEKEKALAN YANG DIDEKONSTRUKSI
SEBAGAI KRITIK TERHADAP MODERNITAS DAN PASCA-MODERNITAS
MENURUT PANDANGAN ZYGMUNT BAUMAN**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh
Hendar Putranto
00810805/20053301010860002



Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Agustus 2008

TESIS

**PERSOALAN KEMATIAN DAN KEKEKALAN YANG DIDEKONSTRUKSI
SEBAGAI KRITIK TERHADAP MODERNITAS DAN PASCA-MODERNITAS
MENURUT PANDANGAN ZYGMUNT BAUMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Hendar Putranto

00810805 / 20053301010860002

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
24 Agustus 2008 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN

Ketua Dewan Ujian Program Studi Magister Ilmu Filsafat


Dr. B. Herry-Priyono

Pembimbing/Penguji I


Prof. Dr. Michael Sastrapradja

Penguji II

Penguji III

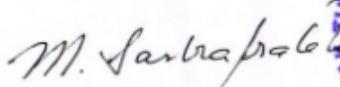

Prof. Dr. J. Sudarminta


Dr. Karlina Supelli

.....Disahkan pada tanggal 24 Agustus 2008.....

Sekolah Tinggi Filsafat Drivarkara

Direktur Program Pasca Sarjana


Prof. Dr. Michael Sastrapradja



Ketua


Prof. Dr. Eddy Kristiyanto

ABSTRAK

[A] Nama: Hendar Putranto (00810805/20053301010860002)

[B] Judul Tesis: Persoalan Kematian dan Kekekalan yang Didekonstruksi sebagai Kritik terhadap Modernitas dan Pasca-Modernitas menurut pandangan Zygmunt Bauman

[C] viii + 154 halaman (termasuk lampiran); 2008

[D] Kata-kata kunci: Modernitas, pasca-modernitas, kematian (mortalitas), kekekalan (imortalitas), kritik terhadap modernitas, rasionalitas, ambivalensi, kontingensi, orang asing (*stranger*), tatanan (*order*), yang-Lain (*the Other*), tanggungjawab moral, diri yang etis (*the ethical self*).

[E] Isi Abstrak: Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk membuktikan bahwa isu mortalitas dan imortalitas yang didekonstruksi menjadi strategi-strategi kehidupan dan *solvable little problems* adalah bagian sentral dan integral dari pemahaman sekaligus kritik Bauman terhadap konsep dan *praxis* modernitas dan juga pasca-modernitas. Dengan menggunakan pendekatan gabungan antara teori kritis dengan hermeneutika, Bauman berikhtiar untuk melihat dimensi sosial, kultural dan politis dari pelembagaan dan pengorganisasian kematian serta kekekalan dalam hidup sehari-hari, jadi bukan suatu refleksi metafisik atau tafsir berbasis agama. Kematian yang dipandang dan diperlakukan sebagai 'yang-Lain' dari modernitas dipercaya Bauman menjadi titik berangkat permasalahan. Pada gilirannya, hal ini memunculkan strategi dekonstruksi dan aneka macam kebijakan (*policy*) untuk mengalahkan, menundukkan dan menjinakkan kematian menjadi sejumlah problem seperti degenerasi, *hygiene* dan imigran yang pada dasarnya bisa dipecahkan atau dicari solusinya. Obsesi modernitas pada tatanan (*order*) yang coba diwujudkan lewat rasionalisasi, birokratisasi dan desain sosial, identitas tetap, dan penguasaan alam ternyata semakin meminggirkan kematian sebagai peristiwa alamiah menjadi peristiwa budaya, dan hal ini dipertegas dengan medikalisasi kematian sebagai cara modernitas menyiasatinya. Hal yang sama juga terjadi pada isu kekekalan yang didekonstruksi menjadi sejumlah isu-isu kecil yang pada prinsipnya bisa digapai kemampuan manusia, seperti ketenaran (*fame*), fesyen, *games*, identitas temporer, dan komunitas sebagai penjangkaran kekekalan di dunia ini. Akan tetapi, dekonstruksi isu mortalitas maupun imortalitas ternyata problematis dalam hal keberpihakan dan keterbukaan aksesnya hanya bagi segelintir orang saja (elit). Dalam situasi yang serba ambivalen ini, tindakan mati bagi yang lain serta tanggungjawab moral yang menjangkau masa depan dan yang-Lain bisa dilihat sebagai jembatan untuk menegaskan kedaulatan subjek yang etis.

[F] Daftar Pustaka: 61 (1944 – 2008)

[G] Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Michael Sastrapradja

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

1. Pengantar	1 - 2
2. Latar Belakang Permasalahan	3 - 5
3. Rumusan Permasalahan	5
4. Tujuan Tesis	6 - 7
5. Ruang Lingkup Pembahasan	7
6. Metode Penulisan	8
7. Bagan Tesis	8 - 11
8. Sedikit mengenai Zygmunt Bauman dan tahapan perkembangan pemikirannya.....	11 - 14
9. Letak Pemikiran Bauman dalam Teori Sosial Kontemporer	14 - 18
Rangkuman	18

BAB II: PEMAHAMAN DAN KRITIK BAUMAN TERHADAP MODERNITAS DAN PASCA-MODERNITAS

Pengantar	19
II.1. Tentang Konsep Modernitas	21
II.1.1. Modernitas dipahami dalam debat kaum <i>Ancients</i> dan kaum <i>Moderns</i>	21 - 23
II.1.2. Modernitas sebagai era yang sadar akan historisitasnya	23
II.1.3. Modernitas sebagai kapasitas untuk berubah dan memperbaiki diri	24
II.1.4. Modernitas sebagai rasionalisasi	24 - 25
II.1.5. Modernitas sebagai ambivalensi	26 - 28
II.2. Modernitas dari segi subjek pelakunya: dari <i>legislators</i> menjadi <i>interpreters</i>	28 - 31
II.3. Modernitas dan <i>Holocaust</i>	31 - 34
II.4. Modernitas dan Ambivalensi	34
II.4.1. Tentang konsep Ambivalensi dan keterkaitannya dengan konsep tatanan (<i>order</i>)...34 - 35	
II.4.2. Tentang ambivalensi dan konsep 'orang asing' (<i>the stranger</i>)	35
II.4.3. Konstruksi sosial Ambivalensi	36 - 37
II.4.4. Konstruksi diri Ambivalensi: antara penduduk asli dan orang asing	37 - 38
II.5. Modernitas, Moralitas dan Etika Pascamodern	39
II.5.1. Distinsi antara cara modern dengan cara pasca modern dalam menghadapi problem-problem moral	39 - 42
II.5.2. Tentang moral sosial dan "posisi" yang Lain (<i>the Other</i>)	42 - 44
II.6. Rangkuman	44 - 45

BAB III: STRATEGI KEHIDUPAN I: MODERNITAS ATAU DEKONSTRUKSI

MORTALITAS

Pengantar	46 - 47
III.1. Manusia dan kesadaran tentang kematian	47 - 49
III.2. Pandangan Freud, Baudrillard, dan Canetti, tentang kematian	49
III.2.1. Pandangan Freud tentang kematian	49 - 52
III.2.2. Pandangan Baudrillard tentang kematian dalam <i>Symbolic Exchange and Death</i>	52 - 54
III.2.3. Pandangan Canetti tentang kematian dalam "Massa dan Kuasa "	54 - 57
III.3. Membaca kematian sebagai "yang Lain" menurut Levinas	57 - 61
III.4. Tiga model pembacaan modernitas terhadap kematian menurut Bauman	61
III.4.1. Lewat 'kultur' sebagai penciptaan makna hidup di sini dan sekarang	61 - 62
III.4.2. Lewat identitas tetap (<i>idée fixée</i>) sebagai obsesi modernitas	62 - 65
III.4.3. Lewat dorongan penguasaan alam (<i>mastery over nature</i>)	65 - 68
III.5. Dari tafsir menuju strategi: strategi-strategi dekonstruksi kematian.....	68
III.5.1. Konsep dan Praktik Degenerasi	68 - 70
III.5.2. Konsep dan Praktik <i>hygiene</i>	70 - 73
III.5.3. Konsep musuh-dalam dan imigran serta <i>praxisnya</i>	73 - 75
III.6. Rangkuman	75 - 77

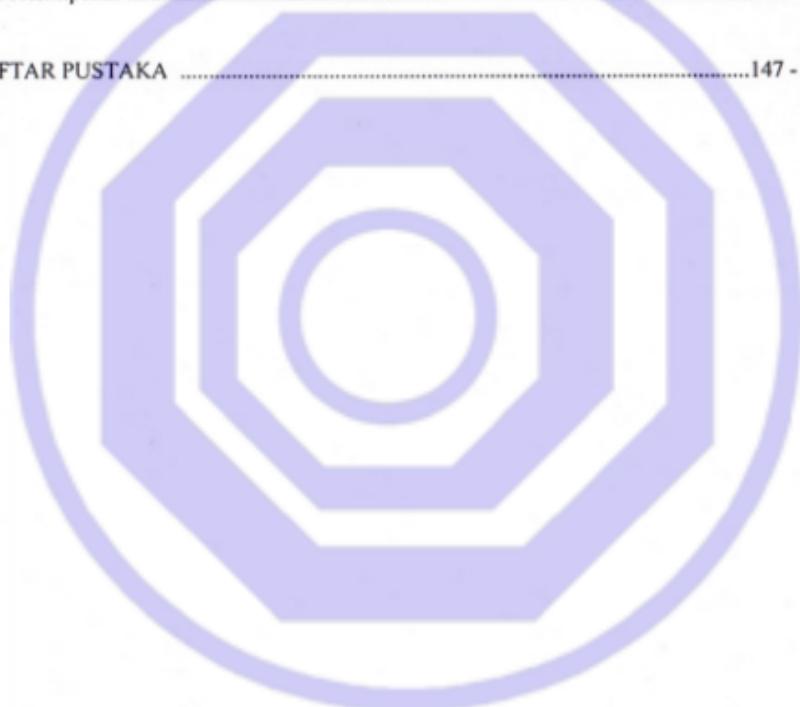
BAB IV: STRATEGI KEHIDUPAN II : PASCA-MODERNITAS ATAU DEKONSTRUKSI

IMMORTALITAS

Pengantar	78 - 80
IV.1. Tentang Konsep Pasca-Modernitas	80 - 83
IV.2. Basis Antropologis: tentang hasrat menjadi kekal	83 - 84
IV.3. Pandangan Modernitas tentang Kekekalan	85 - 86
IV.3.1. Imortalitas Kelompok: Keluarga, Bangsa, Nasionalisme	87 - 90
IV.3.2. Ide yang kekal dan kekekalan Ide	90 - 92
IV.3.3. Imortalitas sebagai Kesempatan Membuat dan Menuturkan Sejarah	92 - 93
IV.4. Pandangan Pasca-modernitas tentang Kekekalan: Dekonstruksi Imortalitas	94
IV.4.1. Tipologi Identitas Modern (Peziarah) dan Identitas Pasca-Modern (Pengembara).94 - 96	
IV.4.2. Dekonstruksi Kekekalan menjadi ketenaran (<i>fame</i>) dalam fesyen dan selebriti....96 - 98	
IV.4.3. Imortalitas dalam ketegangan antara Repetisi dan Representasi	99 - 102
IV.4.4. Dekonstruksi Imortalitas dalam permainan (<i>games</i>)	102 - 103
IV.4.5. Dekonstruksi Imortalitas menjadi Rantai Kenikmatan Sesaat yang Ultim	103 - 105
IV.4.6. Kekekalan: mereka yang diuntungkan dan mereka yang menjadi korban	106 - 108
IV.4.7. Identitas, Otoritas dan Komunitas	108 - 109
IV.5. Rangkuman	110 - 111

BAB V: RANGKUMAN, KRITIK DAN REFLEKSI FILOSOFIS

Rangkuman	112
V.1. Tentang pendekatan (metodologi analisis)	112 - 118
V.2. Tentang Modernitas sebagai konsep dan <i>praxis</i> yang bersifat multi-dimensi	118 - 122
V.3. Tentang keterkaitan antara modernitas dan isu mortalitas yang didekonstruksi menjadi strategi kehidupan I	122 - 134
V.4. Tentang konsep pasca-modernitas dan keterkaitannya dengan isu imortalitas yang didekonstruksi menjadi strategi kehidupan II	134 - 138
V.4.1. Sejumlah persoalan berkenaan dengan dekonstruksi imortalitas	138 - 139
V.5. Beberapa aspek pemikiran Bauman yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut..	139 – 144
V.6. Kesimpulan	144 – 146
 DAFTAR PUSTAKA	147 - 151



Daftar Pustaka Primer

- Bauman, Zygmunt (1978), "The Challenge of Hermeneutics" dalam Beilharz (editor), *The Bauman Reader*, Oxford UK: The Blackwell Publishers, 2001, hlm. 125 – 138.
- Bauman, Zygmunt (1987a), *Legislators and Interpreters: On Modernity, post-modernity and intellectuals*, Cambridge: Polity Press.
- Bauman, Zygmunt (1987b), "Gamekeepers turned Gardeners" dalam Beilharz, Peter (editor), *The Bauman Reader*, Oxford UK: The Blackwell Publishers, 2001, hlm. 103 – 112.
- Bauman, Zygmunt (1989a), *Modernity and the Holocaust*, Cambridge: Polity Press.
- Bauman, Zygmunt (1989b), "Sociology after the Holocaust" dalam Beilharz, Peter (editor), *The Bauman Reader*, Oxford UK: The Blackwell Publishers, 2001, hlm. 230 – 259.
- Bauman, Zygmunt (1991a), *Modernity and Ambivalence*, Cambridge: Polity Press.
- Bauman, Zygmunt (1991b), "Critical Theory" dalam Beilharz (editor), *The Bauman Reader*, Oxford UK: The Blackwell Publishers, 2001, hlm. 138 – 163.
- Bauman, Zygmunt (1992a), *Mortality, Immortality and Other Life Strategies*, Cambridge: Polity Press.
- Bauman, Zygmunt (1992b), "A Sociological Theory of Postmodernity" dalam Drolet, Michael (editor), *The Postmodernism Reader*, London: Routledge, 2004, hlm. 238 – 249.
- Bauman, Zygmunt (1993a), *Postmodern Ethics*, Oxford UK & Cambridge USA: Blackwell Publishers.
- Bauman, Zygmunt (1993b), "Modernity" dalam Beilharz, Peter (editor), *The Bauman Reader*, Oxford UK: The Blackwell Publishers, 2001, hlm. 163 – 172.
-
- Bauman, Zygmunt (2001a), *The Individualized Society*, Cambridge: Polity Press.
- Bauman, Zygmunt (2001b), "The Great War of Recognition", dalam Lash, Scott dan Featherstone, Mike (editor), *Recognition and Difference: Politics, Identity, Multiculture*, London: SAGE Publications, 2002, hlm. 137-150.
- Bauman, Zygmunt (2001c), "Is There Life after Immortality?" dalam Bauman, Zygmunt, *The Individualized Society*, Cambridge: Polity Press, 2001, hlm. 238 – 250.
- Bauman, Zygmunt (2002). "The 20th Century: The End or a Beginning?" dalam *Thesis Eleven*, 70 (2002), 16.

Daftar Pustaka Sekunder

- Adorno, Theodor ([1951] 1978), *Minima Moralia: Reflections from Damaged Life*, diterjemahkan dari bahasa Jerman oleh E. F. N. Jephcott, Frankfurt: Suhrkamp Verlag. Edisi bahasa Inggris diterbitkan Verso.
- Alexander, Jeffrey C. dan Seidman, Steven (1990), editor, *Culture and Society: Contemporary Debates*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Ariès, Philippe (1981), *The Hour of Our Death*, diterjemahkan dari bahasa Perancis oleh Helen Weaver, Middlesex (England), dll.: Penguin Books.
- Baudrillard, Jean ([1976] 1993), *Symbolic Exchange and Death*, London:SAGE Publications.
- Beck, Ulrich (1992), *Risk Society: Towards a New Modernity*, London: SAGE Publications.
- Becker, Ernest (1973), *The Denial of Death*, New York: Free Press.
- Beilharz, Peter (2000), *Zygmunt Bauman: Dialectic of Modernity*, London: SAGE Publications.
- (2001a), editor, *The Bauman Reader*, Oxford UK: The Blackwell Publishers
- (2001b), "Reading Zygmunt Bauman, Introduction by Peter Beilharz", dalam Beilharz, Peter (editor), *The Bauman Reader*, Oxford UK: The Blackwell Publishers, hlm. 1 – 17.
- (2002), *Teori-teori Sosial: Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka*, diterjemahkan oleh Sigit Jatmiko dari *Social Theory: A Guide to Central Thinkers*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bielefeld, Ulrich (2002), "Conversation with Janina Bauman and Zygmunt Bauman", diterjemahkan oleh David Roberts, dalam *Thesis Eleven*, 70 (2002), 113.
- Bleicher, Josef (1980), *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics as method, philosophy and critique*, London, Boston and Henley: Routledge & Kegan Paul.
- Canetti, Elias ([1960] 1984), *Crowds and Power*, diterjemahkan dari *Masse und Macht* oleh Carol Stewart, New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Cassirer, Ernst (1944), *An Essay on Man: An Introduction to a Philosophy of Human Culture*, New York: Yale University Press.
- Chambert-Loir, Henri dan Reid, Anthony (2002), editor, *The Potent Dead: Ancestors, Saints and Heroes in Contemporary Indonesia*, New South Wales & Honolulu: Asian Studies Association of Australia in association with Allen & Unwin and University of Hawai'i Press Honolulu.

- Choron, Jacques (1963), *Death and Western Thought*, New York : Collier Books.
- Dant, Tim (2003), *Critical Social Theory*, London, Thousand Oaks dan New Delhi: SAGE Publications.
- Delanty, Gerard dan O'Mahony, Patrick (2002), *Nationalism and Social Theory: Modernity and The Recalcitrance of the Nation*, London: SAGE Publications.
- Fagenblat, Michael (2002), "Il y a du quotidien: Levinas and Heidegger on the self" dalam *Philosophy & Social Criticism*, 28 (2002), No 5, 578–604.
- Feldman, Stephen M. (2000), "Made for each other: The interdependence of deconstruction and philosophical hermeneutics" dalam *Philosophy & Social Criticism*, 26 (2000), No. 1, 51–70.
- Fentress, James dan Wickham (1992), Chris, *Social Memory*, Oxford UK & Cambridge USA: Blackwell Publishers.
- Freud, Sigmund (1995a), *Three Contributions to the Theory of Sex*, dalam *The Basic Writings of Sigmund Freud*, diterjemahkan dan diedit oleh Dr. A. A. Brill, New York: The Modern Library.
- (1995b), "Taboo and The Ambivalence of Emotions" dalam *The Basic Writings of Sigmund Freud*, diterjemahkan dan diedit oleh Dr. A. A. Brill, New York: The Modern Library, hlm. 789 – 832.
- Giles, David (2000), *Illusions of Immortality: A Psychology of Fame and Celebrity*, London: Macmillan Press Ltd, and New York: St. Martin's Press, Inc.
- Gilroy, Paul (1997), "Diaspora and The Detours of Identity" dalam Woodward, Kathryn (1997) (editor), *Identity & Difference*, London, dll.: Sage Publications and The Open University (UK), hlm. 301 - 343.
- Horn, Zachary Alan (2002), "Cemeteries & the Control of Bodies" (tesis, *Master of Arts in Sociology* di the University of Waterloo, Canada, yang bisa diakses di www.etheses.waterloo.ca)
- Jonas, Hans ([1979] 1984), *The Imperative of Responsibility: In Search of an Ethics for the Technological Age*, diterjemahkan dari edisi asli berbahasa Jerman, *Das Prinzip Verantwortung: Versuch einer Ethik für die technologische Zivilisation*, Insel Verlag Frankfurt am Main, 1979 dan *Macht oder Ohnmacht der Subjektivität? Das Leib-Seele-Problem im Vorfeld des Prinzips Verantwortung*, Insel Verlag Frankfurt am Main, oleh Hans Jonas dan David Herr, Chicago and London: The University of Chicago Press.
- (1999), *Mortality and Morality: A Search for the Good after Auschwitz*, second paperback printing, Evanston, Illinois: Northwestern University Press.
- Keenan, Dennis King (1999), *Death and Responsibility: The "Work" of Levinas*, Albany: State University of New York Press.

- Kübler-Ross, Elisabeth ([1974] 1998), *Tanya Jawab tentang Kematian dan Menjelang Ajal*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, diterjemahkan oleh Maria Adriana, S.A. dari *Questions and Answers on Death and Dying*.
- ([1970] 2008), *On Death and Dying: What the dying have to teach doctors, nurses, clergy and their own families*, London: Tavistock Publications Limited, edisi e-book diterbitkan oleh Taylor & Francis e-Library.
- Landau, Ronnie S. (2006), *The NAZI Holocaust: Its History and Meaning*, London & New York: I. B. Tauris.
- Leahy, Louis (1998), *Misteri Kematian: Suatu Pendekatan Filosofis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Macquarrie, John (1972), *Existentialism*, Middlesex England: Penguin Books.
- Malpas, Jeff dan Solomon, Robert C. (1999), editor, *Death and Philosophy*, London: Routledge.
- Palmer, Richard E. (1969), *Hermeneutics, Studies in Phenomenology and Existential Philosophy*, Evanston: Northwestern University Press.
- Pels, Dick (1999), "Privileged Nomads: On the Strangeness of Intellectuals and the Intellectuality of Strangers" dalam *Theory, Culture & Society*, 16 (1999), No. 1., 63-86.
- Reith, Gerda (2004), "Uncertain Times : The notion of 'risk' and the development of modernity" dalam *Time & Society*, 13 (2004), No. 2/3, 384
- Ritzer, George (1997), *Postmodern Social Theory*, New York dll: The McGraw-Hill Companies.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. (2004), *Teori Sosiologi Modern Edisi Keenam*, terjemahan dari *Modern Sociological Theory, Sixth Edition*, McGraw-Hill, 2003, oleh Alimandan, Jakarta: Prenada Media.
- Schroeder, William R. (2005), *Continental Philosophy: A Critical Approach*, Malden (USA), Oxford (UK), dan Victoria (Australia): Blackwell Publishing.
- Seidman, Steven (1992), "Modernity and Ambivalence" dalam *Contemporary Sociology*, 21 (1992), no. 2, 285.
- (1998), *Contested Knowledge: Social Theory in the Postmodern Era, 2nd edition*, Massachusetts (USA) & Oxford (UK): Blackwell Publishers Inc..
- Setyo Wibowo, A. (2004), *Gaya Filsafat Nietzsche*, Yogyakarta: Galang Press.
- Sudiarja, A. (2008), "Merenungi Kematian" dalam *KOMPAS*, Senin, 28 Januari 2008, hlm. 6.

Tester, Keith (2002), "Paths in Zygmunt Bauman's Social Thought" dalam *Thesis Eleven*, 70 (2002), 71.

Woodward, Kathryn (1997), editor, *Identity & Difference*, London, dll.: SAGE Publications and The Open University (UK).

Laman dari Internet

<http://www.cambridge.org/0521694299>

<http://www.leeds.ac.uk/sociology/people/bauman.htm>

http://www.opendemocracy.net/globalization-vision_reflections/modernity_3082.jsp#

<http://plato.stanford.edu/index.html> (Ramberg, Bjørn dan Gjesdal, Kristin, entry: "Hermeneutics")

http://en.wikipedia.org/wiki/Charles_Perrault

<http://www.en.wikipedia.org/wiki/Cryonics>

http://en.wikipedia.org/wiki/Gottfried_Leibniz

http://en.wikipedia.org/wiki/Jonathan_Swift

http://en.wikipedia.org/wiki/Nicolas_Boileau-Despréaux

http://en.wikipedia.org/wiki/Bernard_de_Fontenelle

http://en.wikipedia.org/wiki/William_Temple